



**PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE  
PENATAAN LAHAN GUDANG BARANG  
BUKTI POLRES LHOKSEUMAWE  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
KOTA LHOKSEUMAWE**

Jl. H. Ramli Ridwan No. 1 Kota Lhokseumawe

**SPESIFIKASI  
TEKNIS**

<b>SATUAN KERJA</b>	<b>: Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kota Lhokseumawe</b>
<b>KEGIATAN</b>	<b>: Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan</b>
<b>NAMA PAKET</b>	<b>: Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe</b>
<b>SUMBER DANA</b>	<b>: APBK</b>

**TAHUN ANGGARAN 2023**



**PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE**  
**PENATAAN LAHAN GUDANG BARANG**  
**BUKTI POLRES LHOKSEUMAWE**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**KOTA LHOKSEUMAWE**  
Jl. H. Ramli Ridwan No. 1 Kota Lhokseumawe

**PENGESAHAN SPESIFIKASI TEKNIS**

Nomor : 602/007/SPK-CK/APBK/2023  
Tanggal : 26 Mei 2023

Untuk

**PEKERJAAN: PENATAAN LAHAN GUDANG BARANG BUKTI**  
**POLRES LHOKSEUMAWE**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Ditetapkan Oleh;  
**Pejabat Pembuat Komitmen**  
**BIDANG CIPTA KARYA**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN**  
**RAKYAT KOTA LHOKSEUMAWE**

**MUHAMMAD HUSNI, ST**  
Kepala Bidang Cipta Karya  
NIP. 19760506 201003 1 001

# SPEKIFIKASI TEKNIS

## PENGADAAN BARANG/JASA

### DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

#### KOTA LHOKSEUMAWE

#### PEKERJAAN : PENATAAN LAHAN GUDANG BARANG BUKTI

#### POLRES LHOKSEUMAWE

1.	LATAR BELAKANG	:	Pekerjaan yang dilaksanakan adalah merupakan bagian dari Kegiatan Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kota Lhokseumawe dengan pendanaan bersumber dari APBK, Tahun Anggaran 2023 yang akan dilaksanakan melalui Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Pekerjaan Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe.
2.	MAKSUD DAN TUJUAN	:	Maksud dari Spesifikasi Teknis ini adalah untuk menjadi petunjuk bagi Tim Pelaksana Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Pekerjaan Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe yang memuat uraian kegiatan, waktu pelaksanaan, produk yang dihasilkan serta besarnya pembiayaan kegiatan. Tujuan dari Spesifikasi Teknis ini adalah menghasilkan sebuah panduan teknis untuk pelaksanaan Pekerjaan Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis sesuai dengan Spesifikasi untuk Pekerjaan Konstruksi dan ketersediaan anggaran serta metode kerja.
3.	TARGET DAN SASARAN	:	Target dan sasaran yang ingin dicapai dari pekerjaan ini adalah selesainya Pekerjaan Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe.
4.	NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG/ JASA	:	a. Dinas : Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kota Lhokseumawe b. PPK : MUHAMMAD HUSNI, ST
5.	SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	:	a. Pekerjaan ini dibiayai dari sumber pendanaan: APBK - Kota Lhokseumawe Tahun Anggaran 2023. b. Total Pagu Anggaran Rp. 94.688.600,00 (Sembilan Puluh Empat Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah) dengan Total Perkiraan Biaya Pekerjaan /HPS: Rp 94.688.100,00 (Sembilan Puluh Empat Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Seratus Rupiah).
6.	JENIS KONTRAK	:	a. Kontrak berdasarkan cara pembayaran: Kontrak Harga Satuan. b. Kontrak berdasarkan pembebanan Tahun Anggaran: Kontrak Tahun Tunggal. c. Kontrak berdasarkan sumber pendanaan: APBK – Kota Lhokseumawe.
7.	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN	:	90 (Sembilan Puluh) Hari Kalender.

8.	RUANG LINGKUP, LOKASI PEKERJAAN	:	<p>a. Ruang Lingkup: Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe.</p> <p>b. Uraian Pekerjaan dapat dilihat pada Lampiran 1. Uraian Pekerjaan Utama.</p> <p>c. Lokasi Pekerjaan: Kota Lhokseumawe.</p>
9.	KELUARAN/ PRODUK YANG DIHASILKAN	:	Keluaran/produk yang dihasilkan dari pelaksanaan pengadaan pekerjaan konstruksi adalah: Bangunan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan.
10.	DAFTAR PERSONIL MANAJERIAL (Pekerjaan Konstruksi)	:	Personil Manajerial yang disampaikan harus ditempatkan secara penuh selama pelaksanaan paket pekerjaan ini. Daftar kebutuhan personil Manajerial dapat dilihat pada Lampiran 2 Daftar Personil Manajerial.
11.	PERALATAN	:	Daftar Jenis, Kapasitas, Komposisi dan Jumlah Peralatan minimal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan ini dapat dilihat pada Lampiran 3 Daftar Kebutuhan Peralatan Minimal.
12.	MASA BERLAKU PENAWARAN	:	14 (Empat Belas) hari kalender.
13.	UJI MUTU/ TEKNIS/FUNGSI YANG DIPERLUKAN UNTUK	:	<p>a. Bahan: -</p> <p>b. Alat : Pick Up dan Dump Truck.</p>
14.	RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)	:	Menyampaikan rencana pelaksanaan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) yang memuat elemen SMKK dan Pakta Komitmen dengan item pekerjaan utama sesuai Lampiran 4.
15.	SPESIFIKASI TEKNIS	:	Spesifikasi Teknis harus disampaikan dengan ketentuan: Mengacu/tunduk kepada spesifikasi teknis yang telah ditetapkan yaitu Spesifikasi Teknis untuk Pekerjaan Konstruksi Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe (uraian terlampir 5 sesuai dengan pekerjaan)
16.	CARA PEMBAYARAN	:	Secara Sekaligus
17.	KEMAMPUAN SISA KEMAMPUAN PAKET (SKP)	:	Memiliki Sisa kemampuan paket (SKP) sebesar 5 paket untuk usaha kecil.
18.	PENGALAMAN KERJA	:	Pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik dilingkungan pemerintah/swasta termasuk pengalaman subkontrak, kecuali bagi pelaku usaha yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun.
19.	HAL-HAL LAIN YANG DIPERLUKAN	:	<p>a. Persyaratan Sertifikat Badan Usaha (SBU) BG009.</p> <p>b. Nomor Induk Berusaha (NIB).</p>

Demikian Spesifikasi Teknis ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Lampiran 1. Uraian Pekerjaan Utama**

**Nama Paket** : **Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres  
Lhokseumawe**

**Pagu** : **Rp. 94.688.600,00**

**Kualifikasi Penyedia Jasa** : **Kecil**

**Kualifikasi SBU** : **Kecil**

<b>No.</b>	<b>Item Pekerjaan</b>	<b>Satuan</b>
<b>B.</b>	<b>PEKERJAAN TIMBUNAN</b>	
1	Timbunan Tanah Di Datangkan	M3
2	Alat Berat (Mobilasi, Biaya Sewa, Minyak, Gaji Operator)	Hari

## Lampiran 2. Daftar Personil Manajerial

### DAFTAR PERSONEL MANAJERIAL

**Nama Paket** : Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres  
Lhokseumawe  
**Pagu** : Rp. 94.688.600,00  
**Kualifikasi Penyedia** : Kecil  
**Kualifikasi SBU** : Kecil

No.	Jabatan dalam Pekerjaan ini	Tingkat Pendidikan/Ijazah	Pengalaman Kerja (Tahun)	Sertifikat Kompetensi Kerja	Jumlah Personil
1	Pelaksana Lapangan	S1/DIII TEKNIK SIPIL/ TEKNIK ARSITEKTUR	1 Tahun	SKT PELAKSANA LAPANGAN PEKERJAAN GEDUNG	1 Orang
2	Petugas K3 atau Ahli K3 Konstruksi	DIII/SMA SEDERAJAT	1 Tahun	Sertifikat Pelatihan K3/SKA Ahli K3 Konstruksi	1 Orang

### Lampiran 3. Daftar Peralatan Utama

**Nama Paket** : **Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres  
Lhokseumawe**  
**Pagu** : **Rp. 94.688.600,00**  
**Kualifikasi Penyedia Jasa** : **Kecil**  
**Kualifikasi SBU** : **Kecil**

NO	JENIS PERALATAN	KAPASITAS	VOLUME	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	Pick Up		1	Unit	Sewa/Milik
2	Dump Truck		1	Unit	Sewa/Milik

Catatan: Seluruh peralatan utama harus melampirkan bukti alat

#### Lampiran 4. Penetapan Tingkat Resiko (RKK)

**Nama Paket** : **Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres  
Lhokseumawe**  
**Pagu** : **Rp. 94.688.600,00**  
**Kualifikasi Penyedia Jasa** : **Kecil**  
**Kualifikasi SBU** : **Kecil**

PPK menyiapkan manajemen risiko serta penjelasan rencana tindakan sesuai tabel jenis pekerjaan dan identifikasi bahayanya di bawah ini.

No.	Jenis/Tipe Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Tingkat Risiko
<b>B.</b>	<b>PEKERJAAN TIMBUNAN</b>		
1	Timbunan Tanah Di Datangkan	Jatuh, tertimpa alat/ material	Rendah
2	Alat Berat (Mobilasi, Biaya Sewa, Minyak, Gaji Operator)		

Berdasarkan uraian diatas, maka PPK menetapkan 1 (Satu) item Pekerjaan yang memiliki tingkat resiko **lebih tinggi** pada pekerjaan **Penataan Lahan Gudang Barang Bukti Polres Lhokseumawe** untuk dimasukkan ke dalam Dokumen pemilihan.

No	Jenis/Tipe Pekerjaan	Identifikasi Bahaya
<b>B.</b>	<b>PEKERJAAN TIMBUNAN</b>	
1	Timbunan Tanah Di Datangkan	Jatuh, tertimpa alat/ material
2	Alat Berat (Mobilasi, Biaya Sewa, Minyak, Gaji Operator)	



## Lampiran 5. Spesifikasi Teknis

### LINGKUP PEKERJAAN

#### A. PEKERJAAN PERSIAPAN

##### 1. Pembersihan Lapangan

Pembersihan lapangan adalah pekerjaan yang terdiri dari pembersihan lahan dari semua pohon, alang-alang, semak-semak, sampah, dan bahan lainnya yang tidak dikehendaki atau mengganggu keberadaannya sesuai dengan yang diperintahkan oleh direksi Pekerjaan.

Teknis pelaksanaan pekerjaan:

- Membersihkan lapangan/Lokasi pembangunan dari hal-hal yang dapat merusak pelaksanaan pembangunan.
- Penebangan pohon/pembersihan harus tuntas sampai pada akar-akarnya sehingga tidak merusak struktur tanah.

##### 2. Pengukuran dan Pemasangan Bowplank

Pemasangan Bouwplank dilakukan sebagai acuan tetap pada semua bangunan yang akan dikerjakan termasuk septictank dan Ground Reservoir. Jarak pemasangan bouwplank dari struktur terluar bangunan yang akan dibangun minimal 1 m dan maksimal 2 m. Bouwplank dibuat dari tiang-tiang kayu ukuran 5/7 cm yang ditanam dalam tanah minimal 40 cm dan dengan jarak maksimal setiap tiang adalah 2 meter. Untuk keperluan acuan elevasi dipakai papan kayu 2,5/25 cm atau kayu ukuran 2,5/7 cm yang dipaku pada tiang-tiang kayu 5/7 cm. Bouwplank harus mempunyai posisi dan elevasi yang tetap terhadap bangunan yang akan dibangun dan tidak boleh berubah posisi dan elevasinya sebelum struktur bangunan yang paling rendah seperti pondasi dan sloof selesai dikerjakan. Posisi penempatan bouwplank harus sesuai dengan hasil pekerjaan Setting Out. Hasil pekerjaan pemasangan bouwplank harus disetujui oleh Konsultan Supervisi.

##### 3. Administrasi / Dokumentasi

Administrasi proyek meliputi pengambilan foto-foto proyek, berwarna, untuk keperluan laporan mingguan, bulanan yang dibuat oleh pihak pelaksana, yang harus diserahkan kepada pemberi tugas serta pihak-pihak lain pada serah terima pekerjaan untuk pertama kalinya. Foto yang akan diserahkan kepada direksi teknis dilampirkan pada laporan kemajuan mingguan dan bulanan. Penyedia diwajibkan untuk melaksanakan rapat berkala yang diadakan oleh konsultan pengawas yang dihadiri oleh pihak pengelola proyek. Selain itu, penyedia juga diwajibkan membuat laporan kemajuan pekerjaan dengan format harian, mingguan dan bulanan atau sesuai arahan direksi teknis.

##### 4. Papan Nama Proyek

Papan Nama Proyek harus tersedia di lapangan dan dipasang di lokasi yang gampang terlihat dan terbaca. Papan Nama Proyek mencantumkan nama proyek, pemilik proyek, nama Kontraktor Pelaksana, nama Konsultan Pengawas dsb. Pelaksanaan Pekerjaan Ini Dimulai Pada minggu pertama dan akan dipergunakan selama masa umur Pelaksanaan Proyek Konstruksi.

##### 5. K3. (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Perusahaan Penyedia Jasa harus menetapkan Kebijakan K3 pada kegiatan konstruksi yang dilaksanakan.

- Kepala proyek/project manager harus mengesahkan Kebijakan K3.

- Kebijakan K3 yang ditetapkan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Mencakup komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta peningkatan berkelanjutan SMK3;
- Mencakup komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan dan persyaratan lain yang terkait dengan K3;
- Sebagai kerangka untuk menyusun sasaran K3.

## **B. PEKERJAAN TIMBUNAN**

### **1. Timbunan Tanah Di Datangkan**

- a. Material timbunan harus diambil dari satu sumber (quary) yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - Bebas dari bahan-bahan organik.
  - Bebas dari sisa-sisa tumbuhan dan material yang lebih besar dari 5 cm.
  - Mempunyai kadar lempung yang rendah.
- b. Seluruh daerah yang akan ditimbun harus terlebih dahulu dibersihkan terhadap kotoran-kotoran, sisa-sisa tanaman dan bahan organic lainnya yang dapat mengganggu penimbunan.
- c. Material timbunan adalah tanah gunung yang gembur tidak berbungkah-bungkah, bukan tanah liat, bukan tanah sawah, bukan hasil bongkaran bangunan lama, dan bukan pasir laut.
- d. Pelaksanaan penimbunan, penghamparan dan perataan harus dengan sepengetahuan dan seizin Konsultan Pengawas.

### **2. Alat Berat (Mobilasi, Biaya Sewa, Minyak, Gaji Operator)**

Pekerjaan ini meliputi semua acara mobilisasi peralatan dan personil yang di perlukan dan semua fasilitas pendukung selama dalam masa pelaksanaan pekerjaan serta melaksanakan demobilisasi kembali terhadap semua terhadap semua peralatan dan personil pada ketika pekerjaan selesai.

Mobilisasi alat dilakukan sehabis menerima ijin dari Direksi atau maksimal 7 hari sehabis menerima surat perintah mulai kerja (SPMK).

Peralatan yang dipakai akan diubahsuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan. Peralatan tersebut di atas di simpan di lokasi pekerjaan dan di jaga sehingga sanggup dipergunakan pada waktunya tanpa ada hambatan yang sanggup mengganggu pekerjaan, misalkan terjadi kerusakan pada alat yang akan digunakan.